

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dalam penelitian ini dilaksanakan di Desa Jenilu Kecamatan Kakuluk Mesak Kabupaten Belu yang di pilih secara sengaja dengan pertimbangan untuk mengetahui sejauhmana Pemanfaatan Dana Desa Dalam Pembangunan Desa Jenilu Kecamatan Kakuluk Mesak Kabupaten Belu. Waktu penelitian selama enam bulan yaitu dari Januari - Juni 2019.

3.2 Definisi Operasional Dan Konsep Variabel

Untuk menjelaskan konsep operasional dalam penelitian ini, maka variabel-variabel yang digunakan dapat di operasionalkan sebagai berikut:

1. Dana Desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukkan bagi Desa yang ditransfer melalui Anggran Pendapatan Belanja Daerah Kabupaten atau Kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, dan pemberdayaan masyarakat.
2. Perencanaan ADD adalah perencanaan pembangunan desa yang mengacu pada konsep membangun desa dan desa membangun. Konsep membangun desa dalam konteks perencanaan adalah bahwa dalam merencanakan pembangunan, desa perlu mengacu pada perencanaan Kabupaten atau Kota.
3. Pelaksanaan ADD yaitu Paling sedikit 70% dari jumlah anggaran belanja digunakan untuk mendanai penyelenggaraan pemerintah desa, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa dan pemberdayaan

masyarakat desa. Dan Paling banyak 30% dari jumlah belanja desa digunakan untuk penghasilan tetap dan tunjangan Kepala Desa dan Perangkat Desa, operasional pemerintah desa, Tunjangan dan Operasional Badan Permusyawaratan Desa dan insentif Rukun Tetangga dan Rukun Warga.

4. Pertanggungjawaban yang dimaksud di sini yaitu Kepala Desa. Kepala desa adalah pertanggungjawab dari pengelolaan keuangan desa secara keseluruhan. Selain itu, Kepala Desa wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan APBDesa kepada Bupati atau Walikota setiap akhir tahun anggaran (laporan tahunan).

3.3 Jenis Dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

3.3.1.1 Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata atau yang berwujud pernyataan-pernyataan verbal, bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data misalnya wawancara, analisis dokumen, diskusi terfokus, atau observasi yang telah dituangkan dalam catatan lapangan (transkrip). Data Kualitatif dalam penelitian ini berupa program-program pembangunan desa yang sudah di jalankan, faktor penghambat dan pendorong pembangunan desa, partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa, manfaat pembangunan desa bagi masyarakat.

3.3.1.2 Data Kuantitatif

Data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pihak-pihak yang berkepentingan berupa data lisan dengan penjelasan mengenai pembahasan. Data bisa berupa angka-angka yang dapat dihitung seperti seberapa besar Dana Desa yang digunakan dalam pembangunan desa.

3.3.2 Sumber Data

3.3.2.1 Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari responden yang diinginkan oleh peneliti, baik melalui wawancara dengan narasumber, dan pengumpulan data lapangan lainnya. Data primer dalam penelitian ini dikumpulkan melalui penelitian langsung dilapangan yang bersumber dari penelitian dan wawancara dengan pihak setempat seperti aparat desa dan masyarakat desa Jenilu Kecamatan Kakuluk Mesak Kabupaten Belu.

3.3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek yang diteliti yang antara lain dilakukan melalui studi literatur, kepustakaan dan arsip atau laporan. seperti:

1. Data-data tentang rincian kewenangan yang diberikan oleh Pemerintah Kabupaten kepada Desa dan kewenangan lainnya yang telah ada pada Desa;
2. Data-data tentang keadaan umum lokasi penelitian mencakup keadaan geografis, demografis.
3. Data-data lainnya yang diperoleh dari, BPS, Kecamatan, Desa dan instansi lain yang terkait.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Hasan (2001; 84), Populasi (*universe*) adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu jelas dan lengkap yang akan diteliti (bahan penelitian). Objek atau nilai disebut unit analisis atau elemen populasi. Unit analisis dapat berupa orang, perusahaan, hasil produksi, rumah tangga dan tanah pertanian. Populasi penelitian ini adalah 836 orang kepala keluarga (KK).

3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Hasan (2001; 84), Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi. Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* yaitu cara mengambil sampel dengan secara sengaja yang telah sesuai dan memenuhi segala persyaratan yang dibutuhkan yang meliputi: sifat, karakteristik, ciri dan kriteria sampel tertentu. Teknik pengambilan *purposive sampling* pertama yaitu perangkat desa yang berjumlah 4 orang terdiri dari: 1 orang Kepala Desa, 1 orang Bendahara, 1 Sekretaris Desa, dan Ketua LPM. *Purposive sampling* pengukur kedua yaitu Tokoh Masyarakat yang berjumlah 5 orang terdiri dari 1 orang Tokoh Agama, 1 orang Tokoh Adat, dan 1 orang Tokoh Pemuda, serta Kepala Dusun yang berjumlah 2 orang. *Purposive sampling*

pengukur ketiga yaitu masyarakat, yang terdiri dari 21 orang. Dengan demikian jumlah purposive sampling secara keseluruhan sebanyak 30 orang responden.

3.5 Metode Pengumpulan data

Data adalah bagian terpenting dari suatu penelitian, karena dengan data peneliti dapat mengetahui hasil dari penelitian tersebut. Pada penelitian ini, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Sesuai dengan karakteristik data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah :

3.5.1 Studi Kepustakaan

yaitu pengumpulan data melalui bahan-bahan yang tertulis yang relevan dengan penelitian ini, seperti literatur dan berbagai dokumen serta laporan-laporan yang diterbitkan oleh instansi terkait yaitu kantor desa Jenilu Kecamatan Kakuluk Mesak Kabupaten Belu.

3.5.2 Studi Lapangan

yaitu pengumpulan data dimana penulis secara langsung ke obyek penelitian dengan menggunakan teknik penelitian sebagai berikut:

3.5.2.1 Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil menatap muka antara penanya atau pewawancara dengan penjawab atau responden dengan menggunakan panduan wawancara. Dalam penelitian ini, peneliti mencatat semua jawaban dari responden

sebagaimana adanya. Pewawancara sesekali menyelingi jawaban responden, baik untuk meminta penjelasan maupun untuk meluruskan bilamana ada jawaban yang menyimpang dari pertanyaan. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Maksudnya dalam melakukan wawancara peneliti sudah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Peneliti akan melakukan wawancara mendalam kepada informan kunci yang terdiri dari: Kepala Desa, Sekertaris Desa, Bendahara Desa, Pendamping Desa dan Tokoh masyarakat.

3.5.2.2 Observasi

Observasi merupakan teknik yang mendasar dalam penelitian non tes. Observasi dilakukan dengan pengamatan yang jelas, rinci, dan sadar tentang perilaku individu sebenarnya di dalam keadaan tertentu. Pentingnya observasi adalah kemampuan dalam menentukan faktor-faktor awal mula perilaku dan kemampuan untuk melukiskan akurat reaksi individu yang diamati dalam kondisi tertentu. Observasi dalam penelitian kualitatif dilakukan terhadap situasi sebenarnya yang wajar, tanpa dipersiapkan, dirubah atau bukan diadakan khusus untuk keperluan penelitian. Observasi dilakukan pada obyek penelitian sebagai sumber data dalam keadaan asli atau sebagaimana keadaan sehari-hari.

Menurut (Marshall dalam Sugiono, 2010:310) menyatakan bahwa *“through observation, the researcher learn about behavior and he meaning attached to those behavior”*. Jadi melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Berkaitan dengan observasi yang dilakukan dalam penelitian kualitatif maka observasi yang digunakan yaitu

observasi langsung. Observasi langsung dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkap data mengenai Pemanfaatan Dana Desa Dalam Pembangunan Desa Jenilu Kecamatan Kakuluk Mesak kabupaten Belu. Observasi ini bertujuan untuk mendapatkan data yang lebih lengkap.

3.5.2.3 Dokumentasi

Menurut (Djam'an Satori, 2011) studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian, lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2009) analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabar ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.6.1 Statistik Deskriptif

Untuk menjawab permasalahan penelitian bagaimana pemanfaatan dana desa dalam pembangunan desa dan faktor-faktor pendorong dan penghambat

dalam pembangunan desa melalui pemanfaatan dana desa di Desa Jenilu Kecamatan Kakuluk Mesak Kabupaten Belu, maka alat analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif.

Statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsi atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau menjeneralisasikan (Utama dan Mahadewi, 2012). Dalam hal ini memberi gambaran tentang pemanfaatan dana desa dalam pembangunan desa Jenilu Kecamatan Kakuluk Mesak Kabupaten Belu.

3.6.2 Deskriptif Kualitaif

Deskriptif kualitatif adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Jenis analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif Kualitatif. Data kualitatif yang dimaksud yakni hasil wawancara, dengan pihak terkait yang akan dijelaskan dengan menggunakan Analisis Deskriptif Kualitatif yaitu dengan mengkategorikan faktor-faktor pendorong dan penghambat dalam pemanfaatan dana desa dan program kerja yang sudah dijalankan di Desa Jenilu Kecamatan Kakuluk Mesak Kabupaten Belu.